

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT. Dia adalah dzat yang akan memberikan ilmunya yang tak pernah terbatas hanya kepada orang-orang yang di hendaknya. Atas berkat dan karunianya penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur’an (Telaah Tafsir al-Mishbah Terhadap Gagasan Toleransi di Indonesia)”. Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembawa dan tauladan sekaligus pembawa risalah petunjuk menuju cahaya Islamiyah.

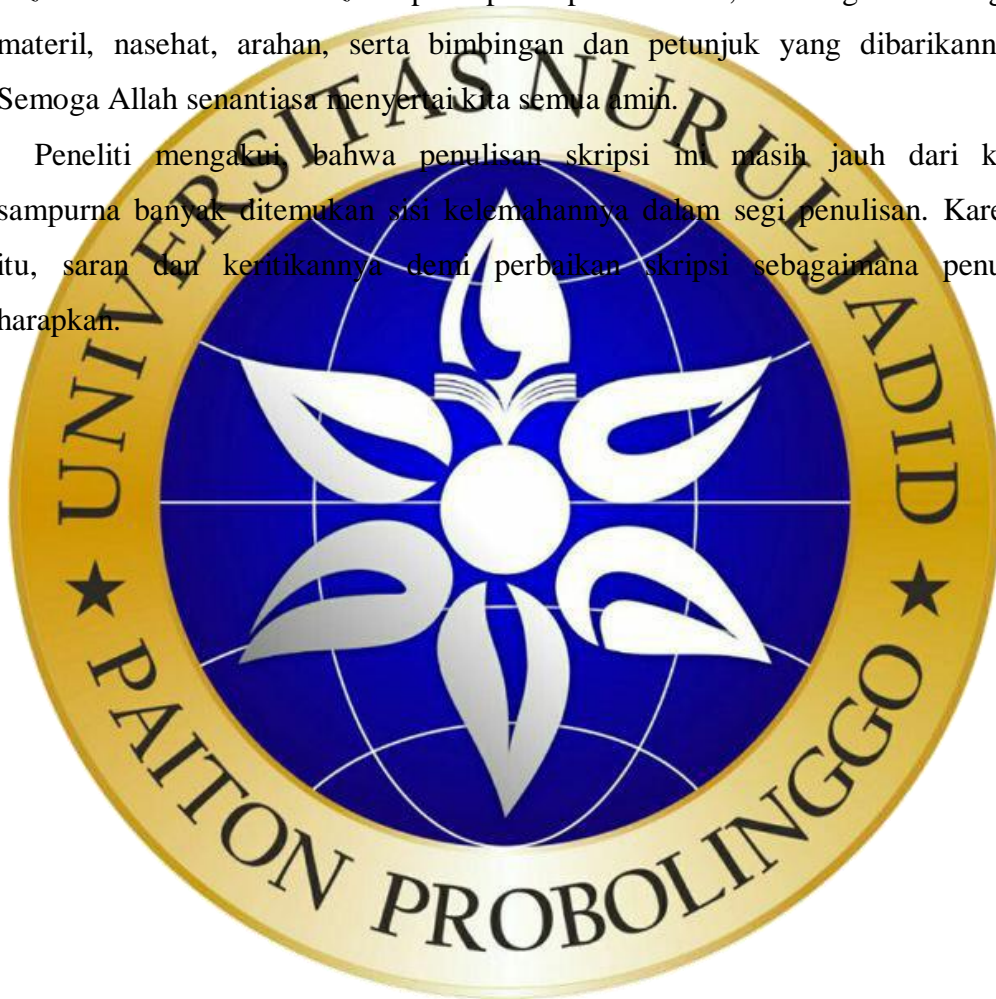
Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak dapat terlepas dari dorongan dan dukungan berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung sebab itu, kami mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. KH Zuhri Zaini, BA selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan semua jajaran dewan pengasuh Nurul Jadid.
2. KH Abd Hamid Wahid, M. Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
KH. Najiburrahman, M. Ag dan Bapak Rojabi Azharghany, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan 2.
3. Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I sebagai ketua studi dan juga Dr. H. Hasan Baharun, M. pd. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul jadid.
4. Semua dosen Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Teruntuk ayah dan ibu beserta keluarga besar, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dzahir dan batin sehingga penulis selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.

6. Saudara-saudar peneliti yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu.

Akhir penulis haturkan terimakasih dan penghargaan yang stulus-tulusnya *Jazakumullah Ahsanal Jaza* kepada pihak-pihak diatas, atas segala dukungan materil, nasehat, arahan, serta bimbingan dan petunjuk yang dibarikannya. Semoga Allah senantiasa menyertai kita semua amin.

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna banyak ditemukan sisi kelemahannya dalam segi penulisan. Karena itu, saran dan keritikannya demi perbaikan skripsi sebagaimana penulis harapkan.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu "lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal atau rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbuta
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara berurutan :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transilectasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zak	Z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zar	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- ✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	Aa
◌ِ	Kasrah	Ii
◌ُ	Dlammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anrata harokat dan huruf, teranslitasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	nama	Contoh
ا/ي	Fathah dan alif/ya	A	a dan garis di atas	Qala
ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas	Qila
و	Dlammah dan ya	U	u dan garis di atas	Qulu

4. Ta'Marbuthah

- ✓ Ta'marbuthah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dlammah, transliterasinya adalah : t (te).
- ✓ Ta'marbuthah mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah : h (ha).
- ✓ Kalau pada terakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh : Raudah al-afal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh : Nazzah.

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang

itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ﻝ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh : Arrojulu, asy-syamsu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh : al-qalamu. Baik syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan yang dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh : ta'khuzuma, akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh : Wa anna Allaha lahua khai ar-raziqin.

9. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang dilakukan di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul.

Huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh : Nasrun Minallah

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminan pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Peneliti	12
E. Manfaat Kajian	13
F. Definisi Konsep	13
G. Metodologi Penelitian	16
H. Kajian Terdahulu	18
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pengertian Toleransi	21
B. Prinsip-Prinsip Toleransi	23
1. Al-hurriyah al-diniyyah.....	23
2. Al-insaniyyah	24
3. Al-wasthiyyah.....	24
C. Mcam-Macam Toleransi	25
1. Toleransi beragama	25
2. Toleransi terhadap seagama.....	26

3. Toleransi terhadap non-Muslim.....	27
D. Pendapat Para Ulama Tentang Toleransi	28
1. Dalam konteks agama	28
2. Abdurrahaman Wahid	28
3. Abid Al-Jabari.....	29
4. Umar Hasyim.....	29
E. Bentuk-Bentuk Kehidupan Toleransi di Masyarakat	30
1. Slametan	30
2. Perkawinan	30
BAB III MENGENAL TOKOH MUFASSIR M. QURAISH SHIHAB DAN	
TAFSIR AL-MISHBAH	31
A. Biografi Tokoh M Quraish Shihab	31
B. Karya-Karya M Quraish Shihab	33
C. Aspek Metodologi Penulisan Tafsir Al-Misbah	33
D. Mengenal Tafsir Al-Mishbah	35
E. Corak Tafsir Al-Mishbah	36
F. Metode Tafsir Al-Misbah	37
G. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Mishbah.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Toleransi dalam tafsir al Mishbah	41
B. Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat Toleransi Dalam Pandangan M Quraish Shihab Dengan Kondisi Sosial Masyarakat di Indonesia	51
C. Kontribusi M. Quraish Shihab terhadap Perkembangan Toleransi di Indonesia	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

MOTTO

أحب الدين إلى اهل الحنيفية السمحة

**Agama yang paling dicintai di sisi Allah
adalah agama yang lurus dan bertoleran**



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini peneliti persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua, Bapak Bura'i dan Ibu Hamidah, beserta keluarga besar yang sudah mendidik dzhor maupun batin yang tak kenal lelah, dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan anaknya.

Pembimbing skripsiku KH. Najburrohmah, M. Ag. dan bapak Rojabi Azharghany, M. Si saya ucapkan terimakasih atas bimbingannya selama ini dan telah menjadi tempat sharing dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang saya dapat dari beliau.

Ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bapak Dr. H. Ahmad Fawaid M.Th.I, dan semua dosen IQT yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih telah membimbingku dari sejak pertama duduk di bangku Universitas Nurul Jadid

Untuk teman-teman IQT angkatan ke-4 (2017) yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah sama-sama berjuang dari awal pijakan kaki di Universitas sampai hari dimana pada hari itu yang di tunggu-tunggu selama 4 Thn. Dan terimakasih telah memberiku dukungan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir (TA) ini, semoga Allah SWT membatu kebaikan kalian semua.